

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi khususnya di bidang teknologi informasi sangatlah pesat, dengan adanya perkembangan tersebut teknologi informasi dapat dimanfaatkan disegala aspek dan bidang kehidupan. Salah satu penerapan perkembangan teknologi informasi yaitu di bidang kesehatan yang diterapkan pada sistem pendaftaran atau registrasi pasien, sistem informasi diagnosa penyakit pasien, sampai pada kegiatan rekam medis di berbagai sektor pelayanan kesehatan publik. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang rekam medis dapat dilakukan dengan menerapkan perangkat lunak yang mempermudah peningkatan pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit, puskesmas, klinik bersalin, maupun praktik dokter spesialis. Hanya saja pemanfaatan teknologi informasi tersebut khususnya di rekam medis belumlah semaksimal dan sebanyak seperti dikegiatan registrasipasien. Pada aktivitas rekam medis yang ada di sektor pelayanan kesehatan saat ini masih dilakukan secara manual baik itu di pelayanan rumah sakit, klinik bersalin, puskesmas, maupun praktik mandiri dokter spesialis.

Berdasarkan Undang-undang RI nomor 29 tahun 2004 Bab I disebutkan bahwa Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dalam pelayanan yang dilaksanakan oleh dokter perlu adanya rekam medis yang tepat. Seperti yang telah tercantum dalam undang-undang Pasal 46 ayat (1) yang mengatakan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Menurut Permenkes Nomor. 269 tahun 2008 Bab II disebutkan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang

telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. (Dinkes, 2008)

Berdasarkan Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2006 tentang Manual Rekam Medis menunjukkan bahwa "Permasalahan dan kendala utama pada pelaksanaan rekam medis adalah dokter dan dokter gigi tidak menyadari sepenuhnya manfaat dan kegunaan rekam medis, baik pada sarana pelayanan kesehatan maupun pada praktik perorangan, akibatnya rekam medis dibuat tidak lengkap, tidak jelas dan tidak tepat waktu. Saat ini telah ada pedoman rekam medis yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan RI, namun pedoman tersebut hanya mengatur rekam medis rumah sakit. Karena itu, diperlukan acuan rekam medis penyelenggaraan praktik kedokteran yang berkaitan dengan aspek hukum yang berlaku baik untuk rumah sakit negeri, swasta, khusus, puskesmas, perorangan dan pelayanan kesehatan lain. Rekam medis merupakan hal yang sangat menentukan dalam menganalisa suatu kasus sebagai alat bukti utama yang akurat. (Ruzli, 2006)

Pelayanan dalam rekam medis penting untuk diperhatikan. Seperti pencatatan rekam medis di praktik dokter spesialis kandungan misalnya, masih dilakukan secara manual oleh dokter dan perawat yang dipekerjakan. Proses pengelolaan data rekam medis di praktik dokter spesialis kandungan belum terkomputerisasi, sehingga proses pencatatan, pencarian dan pengolahan data rekam medis menjadi lebih lambat. Untuk penyimpanan berkas rekam medis pasien juga masih belum tertata dengan baik, sehingga tingkat keamanannya masih tergolong rendah. Hal ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Sebab rekam medis bersifat rahasia dan perlu adanya pelayanan yang tepat.

Permasalahan tersebut didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditempat praktik dokter spesialis obstetri dan ginekologi dokter dr. Nany Nita, SpOG pada tanggal 26 September

2018dimana kegiatan rekam medis masih dilakukan secara manual. Mulai dari identifikasi data pasien, assesment, hingga pelaporan. Sehingga kegiatan rekam medis yang masih manual kurang mempermudah petugas dalam pelayanan. Dalam segi efisiensi waktu masih belum tergolong efisien, karena proses pelayanan harus ditulis dalam sebuah kertas yang memiliki resiko untuk hilang ataupun rusak. Maka dari itu pentingnya pelayanan rekam medis yang tepat, dengan menggunakan rekam medis elektronik. Yang akan meningkatkan kemudahan, keamanan, kecepatan dalam pelayanan.

Berdasarkan pemaparan di atas dan mengingat pentingnya pemanfaatan sistem aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis desktop di praktik dokter spesialis, maka dalam hal ini penyusun laporan tugas akhir melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi Aplikasi Rekam Medis Dokter Spesialis Berbasis Web Terhadap Waktu Pelayanan di Praktik DokterSpesialis Kota Malang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah perbedaan waktu pelayanan sebelum dan sesudah implementasi aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web* di praktik dokter spesialis?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk mengetahui perbedaan waktu pelayanan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web* di praktik dokter spesialis.

2. Tujuan Khusus

- a. Membuat aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web*.
- b. Menguji aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web* dengan menggunakan *Black Box Tasting*.

- c. Melakukan edukasi penggunaan aplikasi kepada dokter dan petugas kesehatan.
- d. Mengukur waktu layanan sebelum penggunaan aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web*.
- e. Mengukur waktu layanan sesudah penggunaan aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web*.
- f. Membandingkan perbedaan waktu layanan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Lahan

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja terkait kemudahan penggunaan sistem informasi berupa aplikasi rekam medis dokter spesialis berbasis *web*.
- b. Mempermudah petugas dalam bentuk pengolahan data rekam medis.
- c. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan.

2. Manfaat Peneliti

Digunakan sebagai informasi, masukan, serta evaluasi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pelayanan yang ada pada praktik dokter spesialis obstetri dan ginekologi.

3. Manfaat Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi perbaikan kinerja dan proses pengembangan pendidikan serta kemampuan mahasiswa khususnya rekam medis dan informasi kesehatan.

